

PENGARUH BIAYA PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN AKTIVA TETAP TERHADAP VOLUME PRODUKSI PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA ANOM KOTA BANJAR

Elis Badriah
Fakultas Ekonomi Universitas Galuh Ciamis
elisbadriah07@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini meliputi: 1) Bagaimana Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan Aktiva Tetap pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Anom Kota Banjar?, 2) Bagaimana Volume Produksi yang dihasilkan Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Anom Kota Banjar?, 3) Bagaimana Pengaruh Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan Aktiva Tetap terhadap Volume Produksi pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Anom Kota Banjar?. Metode yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif studi kasus. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh digunakan analisis koefisien korelasi, Koefisien Determinasi, dan Uji Hipotesis menggunakan (uji t). Hasil dari penelitian dan pengolahan data menunjukkan bahwa Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan Aktiva Tetap berpengaruh signifikan terhadap Volume Produksi dengan besarnya pengaruh sebesar 78,5% sedangkan sisanya 21,5 % dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: Biaya Pemeliharaan, Perbaikan Aktiva Tetap, Volume Produksi.

I. Pendahuluan

Pada masa sekarang ini, persaingan dalam dunia usaha semakin meningkat. Hal ini tentunya menjadikan suatu perusahaan memerlukan strategi yang tepat untuk dapat bertahan dalam persaingan, Salah satu cara strategi yang dilakukan adalah manajemen perusahaan harus mampu menentukan kebijakan dan membuat suatu keputusan yang tepat tentang masalah yang terjadi dalam perusahaan, baik yang bersifat jangka pendek atau untuk rencana jangka panjang sebagai bentuk perbaikan dari periode ke periode. Perbaikan itu diantaranya adalah mutu produk, inovasi, ketepatan waktusaat produksi, dan memangkas biaya yang tidak perlu terjadi. Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Anom Kota Banjar adalah salah satu perusahaan yang menerapkan strategi tersebut. Kegiatan pemeliharaan dimaksudkan agar fasilitas atau peralatan yang dimiliki perusahaan tetap dalam kondisi baik untuk menjamin kelangsungan kegiatan proses produksi sesuai dengan yang direncanakan.

Dalam suatu perusahaan tujuan memproduksi adalah untuk meningkatkan volume produksi yang menguntungkan dalam arti dapat menghasilkan pendapatan secara optimal dan meningkatkan laba. Suatu perusahaan agar dapat mempertahankan aktifitas operasi dan manajemen yang baik, maka harus terus melakukan perbaikan dari periode ke periode. Perbaikan itu diantaranya adalah mutu produk, inovasi, ketepatan waktu saat produksi, dan memangkas biaya yang tidak perlu terjadi. Kegiatan pemeliharaan dimaksudkan agar fasilitas atau peralatan yang dimiliki perusahaan tetap dalam kondisi baik untuk menjamin kelangsungan kegiatan proses produksi sesuai dengan yang direncanakan.

Berikut ini adalah tabel data produksi PDAM Tirta Anom Kota Banjar pada Tahun 2011-2015:

Tabel 1. Volume Produksi PDAM Tirta Anom Kota Banjar pada Tahun 2011-2015

Tahun	Volume Produksi (m ³)
2011	4.329.329,00
2012	4.209.205,00
2013	3.783.912,00
2014	4.149.474,00
2015	4.307.560,00

Sumber: Bagian Administrasi Keuangan PDAM Tirta Anom Kota Banjar

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa volume produksi yang dihasilkan Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Anom Kota Banjar mengalami peningkatan dan penurunan dengan kata lain fluktuatif. Pada tahun 2011 sebesar 4.329.329,00 m³. Pada tahun 2012 volume produksi yang dihasilkan sebesar 4.209.205,00 m³ mengalami penurunan dari tahun 2011. Pada tahun 2013 volume produksi yang dihasilkan sebesar 3.783.912,00 m³ mengalami penurunan dari tahun 2011 dan 2012. Pada tahun 2014 volume produksi yang dihasilkan sebesar 4.149.474,00 m³ mengalami kenaikan dari tahun 2013. Pada tahun 2015 volume produksi yang dihasilkan sebesar 4.307.560,00 m³ mengalami kenaikan dari tahun 2014. Volume produksi yang menurun akan berdampak pada kurang tercukupinya pasokan air kepada masyarakat, dikarenakan permintaan masyarakat terhadap air yang relatif tinggi. Produksi air yang menurun diakibatkan oleh masih tingginya tingkat kapasitas produksi terpasang yang tidak dapat dimanfaatkan, kapasitas produksi menganggur, kehilangan produksi dan air tanpa rekening/kebocoran air pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Anom Kota Banjar.

Berikut ini adalah data pemeliharaan dan perbaikan aktiva tetap PDAM Tirta Anom Kota Banjar pada Tahun 2011-2015:

Tabel 2. Data Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan Aktiva Tetap PDAM Tirta Anom Kota Banjar pada Tahun 2011-2015

Tahun	Biaya Pemeliharaan & Perbaikan Aktiva (Rp)
2011	601.932.304,00
2012	570.136.681,50
2013	419.643.921,00
2014	497.169.681,00
2015	523.862.272,00

Sumber: Bagian Administrasi Keuangan PDAM Tirta Anom Kota Banjar

Dari data tabel diatas dapat dilihat pada biaya pemeliharaan dan perbaikan aktiva tetap mengalami peningkatan dan penurunan dengan kata lain fluktuatif. Total biaya pada

tahun 2011 sebesar Rp. 601.932.304,00. Pada tahun 2012 total biaya pemeliharaan dan perbaikan aktiva tetap sebesar Rp.570.136.681,50 mengalami penurunan dari tahun 2011. Pada tahun 2013 total biaya pemeliharaan dan perbaikan aktiva tetap sebesar Rp. 419.643.921,00 mengalami penurunan dari tahun 2012. Pada tahun 2014 total biaya pemeliharaan dan perbaikan aktiva tetap sebesar Rp.497.169.681,00 mengalami peningkatan dari tahun 2013. Pada tahun 2015 total biaya pemeliharaan dan perbaikan aktiva tetap sebesar Rp. 523.862.272,00 mengalami peningkatan dari 2014.

Dari beberapa permasalahan yang dihadapi oleh PDAM Tirta Anom Kota Banjar maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis: 1) Untuk mengetahui Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan Aktiva Tetap pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Anom Kota Banjar; 2) Untuk mengetahui Volume Produksi yang dihasilkan pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Anom Kota Banjar; 3) Untuk mengetahui Pengaruh Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan Aktiva Tetap terhadap Volume Produksi pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Anom Kota Banjar.

II. Metode

Dalam penelitian ini penulis melakukan pendekatan dengan studi kasus, sedangkan metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Indikator variabel, skala pengukuran dan instrumen yang digunakan baik untuk variabel independen maupun dependen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Biaya Pemeliharaan Aktiva Tetap (X_1)	Biaya yang dikeluarkan untuk memelihara dan memperbaiki aktiva agar berada dalam kondisi operasi yang baik (Zaki Baridwan, 2004:289).	<ul style="list-style-type: none"> • Biaya penggantian komponen • Biaya servis • Biaya gangguan operasi • Biaya pemakaian perlengkapan 	Rasio

Volume Produksi (Y)	Jumlah produk yang diproduksi pada periode tertentu (Agus Ahyari, 2002:83)	Jumlah produk yang dihasilkan	Rasio

Besarnya produksi selama 4 tahun pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Anom Kota Banjar menjadi populasi dalam penelitian ini. Sementara itu sampel yang diteliti adalah besarnya produksi selama 4 tahun dari tahun 2011-2014 pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Anom Kota Banjar. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dengan studi dokumentasi yang diperoleh dari objek penelitian yang diambil adalah data selama 4 tahun dari PDAM Tirta Anom Kota Banjar. Sedangkan data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan, observasi dan wawancara.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik yang meliputi Analisis Korelasi Product Moment, Koefisien Determinasi dan Pengujian Hipotesis dengan uji t.

III. Hasil

Dari hasil penelitian pada biaya pemeliharaan dan perbaikan aktiva tetap mengalami peningkatan dan penurunan dengan kata lain fluktuatif. Total biaya pada tahun 2011 sebesar Rp. 601.932.304,00. Pada tahun 2012 total biaya pemeliharaan dan perbaikan aktiva tetap sebesar Rp.570.136.681,50 mengalami penurunan dari tahun 2011. Pada tahun 2013 total biaya pemeliharaan dan perbaikan aktiva tetap sebesar Rp.419.643.921,00 mengalami penurunan dari tahun 2012. Pada tahun 2014 total biaya pemeliharaan dan perbaikan aktiva tetap sebesar Rp.497.169.681,00 mengalami peningkatan dari tahun 2013. Pada tahun 2015 total biaya pemeliharaan dan perbaikan aktiva tetap sebesar Rp. 523.862.272,00 mengalami peningkatan dari 2014.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa kondisi aktiva tetap setelah dilakukan kegiatan pemeliharaan dan perbaikan dapat menambah umur ekonomis dan masa manfaat aktiva tetap dan dapat menambah kualitas aktiva tetap. Biaya pemeliharaan dan perbaikan aktiva tetap Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Anom Kota Banjar selama periode 2011 sampai dengan 2015 mengalami penurunan dan peningkatan dengan kata lain fluktuatif dengan rata-rata sebesar Rp.522.548.971,90.

Dari data hasil penelitian dapat dilihat bahwa volume produksi yang dihasilkan Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Anom Kota Banjar mengalami peningkatan dan penurunan dengan kata lain fluktuatif. Pada tahun 2011 sebesar 4.329.329,00 m³. Pada tahun 2012 volume produksi yang dihasilkan sebesar 4.209.205,00 m³ mengalami penurunan dari tahun 2011. Pada tahun 2013 volume produksi yang dihasilkan sebesar 3.783.912,00 m³ mengalami penurunan dari tahun 2011 dan 2012. Pada tahun 2014 volume produksi yang dihasilkan sebesar 4.149.474,00 m³ mengalami kenaikan dari tahun 2013. Pada tahun 2015 volume produksi yang dihasilkan sebesar 4.307.560,00 m³ mengalami kenaikan dari tahun 2014.

Untuk mengetahui apakah biaya pemeliharaan dan perbaikan aktiva tetap (X) berpengaruh terhadap volume produksi (Y) pada PDAM Tirta Anom Kota Banjar, maka penulis telah melakukan analisis dengan menggunakan alat statistika menggunakan analisis korelasi koefisien *person* (*product moment*), Koefisien Determinasi (KD) dan pengujian hipotesis. Dari analisis Korelasi Koefisien *person* (*product moment*) diperoleh hasil 0,868 yang berarti memiliki pengaruhnya sangat kuat jika dilihat tabel Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi berarti terdapat pengaruh positif antara biaya pemeliharaan dan perbaikan aktiva tetap dengan volume produksi, pengaruhnya berarti apabila biaya pemeliharaan dan perbaikan aktiva mengalami kenaikan maka volume produksi yang dihasilkan meningkat juga dan sebaliknya jika biaya pemeliharaan dan perbaikan aktiva tetap (X) menurun maka volume produksi (Y) yang dihasilkan menurun. Dari analisis Koefisien Determinasi (K_d) diperoleh hasil 78,5% yang berarti berpengaruh positif antara biaya pemeliharaan dan perbaikan aktiva tetap (X) terhadap volume produksi (Y) pada PDAM Tirta Anom Kota Banjar yang pengaruhnya sebesar 78,5% sedangkan pengaruh lainnya sebesar 21,5 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang dalam penelitian ini tidak diteliti seperti keterbatasan persediaan air baku, keterbatasan listrik, keterbatasan pompa air, kurangnya pelanggan dan lain-lain. Dari Hasil Pengujian Hipotesis diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,305 dan t_{tabel} sebesar 2,353 hal ini menunjukkan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $3,305 \geq 2,353$. Dengan menggunakan kriteria pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka sesuai dengan hipotesis awal bahwa biaya pemeliharaan dan perbaikan aktiva tetap berpengaruh signifikan terhadap volume produksi.

Penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Ma'arif dan Tanjung (2006:485) bahwa pemeliharaan dan perbaikan berpengaruh terhadap volume produksi karena

dapat meningkatkan kapasitas produksi, mengurangi persediaan, membuat biaya operasi lebih rendah, produktitas tinggi dan meningkatkan kualitas produksi. Sesuai dengan apa yang dikemukakan tersebut, pada PDAM Tirta Anom Kota Banjar melakukan kegiatan pemeliharaan dan perbaikan aktiva tetap untuk dapat meningkatkan kapasitas produksi air sehingga dapat mencukupi air untuk masyarakat, membuat biaya operasi air menjadi lebih rendah, yang membuat produktivitas air meningkat, dan meningkatkan kualitas air yang tadinya keruh menjadi jernih sehingga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Berarti terdapat pengaruh biaya pemeliharaan dan perbaikan aktiva tetap terhadap volume produksi.

Penelitian ini juga sesuai dengan peneliti sebelumnya Trisnawandi (2009:78) bahwa biaya pemeliharaan dan perbaikan aktiva tetap dapat berpengaruh signifikan terhadap produktivitas produksi. Karena dalam hasil penelitian ini pada PDAM Tirta Anom Kota Banjar dan uji statistik dengan melakukan kegiatan pemeliharaan dan perbaikan aktiva tetap dapat meningkatkan volume produksi sehingga biaya pemeliharaan dan perbaikan aktiva tetap berpengaruh signifikan terhadap volume produksi.

IV. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh biaya pemeliharaan dan perbaikan aktiva tetap terhadap volume produksi pada PDAM Tirta Anom Kota Banjar, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Total biaya pemeliharaan dan perbaikan aktiva tetap pada PDAM Tirta Anom Kota Banjar selama periode 2011 sampai dengan 2015 fluktuatif dengan rata-rata biaya pemeliharaan dan perbaikan aktiva tetap sebesar Rp.522.548.971,90.
2. Volume Produksi pada PDAM Tirta Anom Kota Banjar selama periode 2011 sampai dengan 2015 fluktuatif dengan rata-rata volume produksi sebesar 4.155.896,00 m³.
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara biaya pemeliharaan dan perbaikan aktiva tetap terhadap volume pada PDAM Tirta Anom Kota Banjar, artinya semakin tinggi biaya pemeliharaan dan perbaikan yang dikeluarkan oleh PDAM Tirta Anom Kota Banjar maka volume produksi yang dihasilkan akan semakin meningkat.

Daftar Pustaka

- Assauri, S. 2004. *Manajemen Produksi Dan Operasi*, Edisi Revisi. Jakarta: FEUI.
- Apip, M dan Akbar, DS. 2013. *Diktat Pengantar Akuntansi II*. Ciamis: Fakultas Ekonomi Universitas Galuh.
- Baridwan, Zaki. 2004. *Intermedite Accounting*. Edisi 1. Yogyakarta :BPFE.
- Blocher, Chen, Lin, diterjemahkan oleh A. Susty Ambarriani. 2002. *Manajemen Biaya*, Buku I. Jakarta : Salemba Empat.
- Dunia, FA. 2008. *Ikhtisar Lengkap Pengantar Akuntansi*. Edisi ketiga. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Harnanto. 2002. *Akuntansi Keuangan Menengah*, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2004. *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta : Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2008. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Irtan. 2009. *Handbook of Accounting*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Syahrul dan Muhammad AN. 2003. *Kamus Akuntansi*. Cetakan kedua. Jakarta: Gagas Promosindo.